

WASPADA Medan

Alamat Redaksi dan Tatausaha: P. Pos P 126 - Medan - Tel. 590

WASPADA

Ketua Umum MOHD. SAID

Harga et jera n f 0.50 selambar Langg. f 10- sebln. (ambil sendiri)

Iklan (advertentie) f 1.50 sebaris Sedikitnja 1 x must 5 baris = f 7.50

DEL. REPUBLIK PULANG ACHIR OKT.

Baik K M B berhasil, maupun tidak

Pengumuman Unie - statuat djanggal sebelum dapat kesepakatan tentang charter penjerahan kedaulatan

Golongan Republikein Asahan Selatan dapat djuga dianggap „waardevolle belangen“

Kedaulatan RIS zonder Irian ?

(Dikawatkan oleh Ketua Umum „Waspada“ dari Den Haag)

Atas pertanjaan djuruwarta „Waspada“ pada Mr. M. Rum, apa sebajnja Unie-statuat masih belum dapat diumumkan setjara rasmi hingga sekarang dan apakah benar desas-desus diluar jang mengatakan mungkin sekali Minggu depan KMB masih belum menjdjawab, bahwa soal pokok bagi kita ialah souveriniteitsoverdracht (penjerahan kedaulatan).

Sungguh djanggal kalau kita mengumumkan Unie-statuat lebih dulu sebelum kita mendapat kata sepakat tentang charter souveriniteitsoverdracht itu, demikian Rum jang selanjutnja menjatakan, bahwa dalam soal penjerahan kedaulatan ini perundingan masih menempuh djalan jang berliku-liku.

Rum menjebut antara lain kesulitannya ialah tentang status Nieuw Guinea (Irian) jang oleh Belanda hendak dikeluarikan dari Republik Indonesia Serikat. Belanda sedta menjerahkan kedaulatan pada RIS tapi zonder „Nieuw Guinea“ karena daerah ini hendak digagangnja sendiri buat dia. Sedangkan kita tetap berkeras hendak memiliki terus daerah itu. Hari ini (tanggal 6 Oktober) subkomisi 4 akan bertemu lagi untuk membicarakan soal Nieuw Guinea.

Mengenai waardevolle belangen Rum menerangkan, mereka akan didengar djika mentjukupi sarat2 jang sudah ditetapkan dalam orde Reglement dan tatkala ada kemungkinan golongan Republikein di Asahan Selatan jang misalnja menuntut supaya mereka didengar djuga sebab merasa „waardevolle belangen“, maka Rum menjdjawab sudah tentu Koperasi Media Buiden menjd memberi kesempatan demikian, asalkan mereka lekas2 memajukan permintaannya kepada KMB dan kepada HVK agar supaya mereka diberi fasilitas ke den Haag serupa dengan golongan waardevolle belangen jang lain.

Tatkala ditanja apakah benar delegasi Republik akan berangkat tanggal 15 Oktober. Rum menjebut achir Oktober. Rum landjutkan, „Ja sehari dua terlambat tentu tidak perlu djadi perhitungan, tapi kita sudah tetap pendirian utk pulang diachir Oktober ini. Kalau berhasil disitu akan ternjata dan kalau deadlock djuga disitu akan ketahuan.“

Lebih djauh ttg berita2 K.M.B. Djuruwarta „Waspada“ di Nederland. Rinto Alwi kawatkan sbb: Sekalipun sedikit sekali kabar jg positif jang keluar dari sekretariat djenderal KMB, akan tetapi kalangan jang mengetahui menjatakan kepada djuruwarta „Waspada“ (Landjutkan ke hal 4 lajur 3)

Para del. Rep. ber-angsur2 pulang

„Aneta“ den Haag wartakan, Sri Susuhunan diiringkan Pangeran2 Djokokusumo, Prabuwidjodjo dan Atmodiningrat akan pulang ke Indonesia pada 10 Oktober.

Susuhunan, jang menjdjadi pena sehat dari delegasi Republik, berangkat pulang berhubung dengan pembentukan pemerintahan Surakarta.

Kepada wartawan politik „Aneta“ orang menerangkan „Kembali Sri Susuhunan adalah dirisa perlu“. Sebagai wakilnja ting

gal Pangeran Wironegoro. Pangeran Mangkunegoro akan pulang ke Indonesia dipenghabiskan bulan Oktober.

Pada hari Senin akan bertolak djuga Dr. Sukiman ke Indonesia, hal mana menurut djurubitjara Republik bisa diterangkan sebab masalah Unie sudah dipetjahkan. Bukan tidak mungkin Dr. Sukiman akan balik lagi ke den Haag. Kembalinya pemimpin PNI, Mr. Sujono Hadinoto, bergantung ke pada berapa lama lagi pembitjaraan2 finansiel dan ekonomi.



Pada gambar2 ini tampak beta pa banjaknja kaum Muslimin jg bersembahjang Idul Adha di Pegangsaan Timur 56, Djakarta. Atas : Sewaktu tn. Mohd. Nat sir sedang berchotbah. Bawah : Djuga dari pihak kaum wanita turut dalam sembahjang Idul Adha tsb.

Marine Indonesia sanggup kawal lautan Nusantara

Diperlukan 8 atau 10 dipisi tentera

KETERANGAN MENTERI PERTAHANAN LETNAN DJENDEKAL HAME NGKUDUWONO

Dalam interpiu spesial dengan „Aneta“ menteri pertahanan letnan djenderal Hamengkubuwono menerangkan, bahwa kementerian pertahanan sudah disusun demikian rupa, hingga siap untuk menghadapi terbentuknja RIS.

Atas pertanjaan sampai dimana persiapan penjusunan TNI guna menghadapi bentuknja suatu tentera RIS, Hamengkubuwono menjdjawab, bahwa soal2 ketenteraan dan angkatan laut telah di tinjau dan bagaimanapun djuga jang akan disumbangkan oleh Republik Indonesia bukannya perkataan kosong, melainkan kekua tan jang njata.

Sekitar Speedboat John Lie

Sabagaimana dikabarkan pada malam satu djalan dua Oktober jg lalu speedboat John Lie jang berlar jar antara tanah seberang dan Atjeh telah ditangkap oleh angkatan laut Belanda dan kemudian di bawa ke Belawan.

Dalam kapal ini tidak terdapat senjata hanya dua buah motor halus, sebuah truck, sebuah jeep dan dua motor sepeda, sedjumlah ban luar dan dalam dan sedjumlah obat-obatan.

Lebih djauh dari pihak jang mengetahui diperoleh kabar bahwa pemerintah Republik di Kotaradja telah menjampaikan kepada delegasi Republik di LJC Medan supaya membitjarkan soal ini dengan pihak Belanda disini, agar kapal itu dan muatannya dikembalikan.

Kabarnya pembitjaraan akan dapat diharapkan dalam hari2 jang dekat ini sedang menurut Mr Sjamuddin, menteri penerangan Republik dalam keterangannya kepada „Antara“ baru2 ini penahanan itu tidak tjotok dengan semangat per-setudjuan sekarang.

Mengenai susunan tentera RIS Hamengkubuwono menerangkan, bahwa harus hanya ada satu tentera, satu kementerian dan satu komando.

Mengenai keamanan Indonesia diterangkan, bahwa segala alat kekuasaan jang dapat menjjamin keamanan jang terdapat dalam tentera, polisi dan pamongpradja harus berada dim satu tangan.

„Djangan diharapkan djaminan keamanan jang sesungguhnya, bilamana kekuasaan dalam lapang an keamanan terbagi-bagi. Djadi RIS pun harus mempunyai koordinator keamanan. Menurut taksiran dalam keadaan damai Indonesia memerlukan kira2 delapan atau sepuluh dipisi tentera. Angkakan laut asing boleh mempergunakan pangkalannya di Indonesia sesudah ada perdjandjian, sedangkan jang berkuasa atas pangkalan2 itu tetap RIS. Marine Indonesia sanggup menjjamin keamanan diseluruh lautan Indonesia“, demikian menteri pertahanan Hamengkubuwono.

SULTAN JOGJA AKAN KE KALIMANTAN

Djuruwarta kita kabarkan, bahwa kalangan politik Republik di Djakarta menerangkan, bahwa dalam sedikit waktu lagi Menteri Pertahanan Republik, Sultan Jogja akan mengadakan perkundungan peninjauan di Kalimantan Selatan.

Bersama beliau akan turut sdr. Gusti Djohan, putera Kalimantan asli, anggota dari seclle luar negeri BP KNIP. Beliau akan mengadakan beberapa peninjauan di Kalimantan Selatan. Kalimantan Timur dan Kalimantan Barat.

10 TAHUN UNTUK TOKIO ROSE

Iva Toguri, dinamakan „Tokio Rose“ telah dijatuhi hukuman 10 tahun penjara dan 10.000 dollar denda oleh pengadilan di San Francisco, karena telah berbitjara dihadapan tjorong-radio Tokio dengan maksud melemahkan semangat serdadu2 A.S.

Toguri adalah warga A.S. keturunan Djepang. (AFP)

PALAR TUNDA KEBERANGKATANNJA

„Antara“ den Haag wartakan, Palar telah menunda keberangkatannya ke Lake Success untuk menunggu ketegasan masalah keuangan dan ekonomi.

New Delhi: Dengan naik pesawat terbang hari Kemis berangkat perdana menteri India Pandit Nehru dari New Delhi ke Poona dalam perjalanannya ke London dan Amerika. Sesudahnja melakukan perletakan batu pertama dari gedung akademi militer nasional di Kharakvasla dekat Poona, Nehru hari Djum'at akan berangkat dari Bombay ke London (Reuter).

Partai2 di Mod. mulai mengerti tuntutan2 Indon.

KETERANGAN KOERIER KELIMA DELEGASI REP. DARI DEN HAAG

„Antara“ kabarkan, kemarin sore telah tiba di Djakarta Mr. Nazir St. Pamuntjak koerier kelima delegasi Republik di KMB dari den Haag. Atas pertanjaan para wartawan beliau menjdjawab, bahwa harapan baik perundingan di KMB akan berhasil.

Mengenai pertanjaan tentang persetujuan Unie-statuat, diterangkan beliau, bahwa Minggu ini konperensi lengkap akan berdjalan untuk membicarakan Unie-statuat tersebut dan mungkin sekali isi statuat itu akan diumumkan pula setelah perundingan.

Sebagai tanggal penentuan (date line) pihak Indonesia telah menjdjukan 15 Oktober untuk KMB supaya hasil2 jang telah ditjapai diterangkan pada tanggal jang tersebut, djika sebelum tanggal itu masih belum ada keputusan jang njata (konkret) delegasi akan kembali ke Indonesia dan masalah Indonesia akan diadjudkan ke Perserikatan Bangsa2.

Selama perundingan di den Haag telah mulai timbul pengertian dikalangan rakjat Belanda terutama partai2 politik tentang pendirian dan tuntutan2 bangsa Indonesia. Soal jang masih tersangkut sekarang ialah mengenai soal2 sekeliling pembitjaraan keuangan dan ekonomi, terutama hutang-piutang Indonesia - Belanda, demikian Mr. Nazir St. Pamuntjak.

Beliau akan berangkat ke Jogja besok dan mungkin tanggal 15 Oktober akan kembali ke den Haag.

Dr. ISA TIBA DI JOGJA

Kemarin Dr. Isa, komisaris negara Sumatera Selatan telah tiba di Jogja untuk menghadap Presiden Sukarno. Dr. Isa menerangkan, bahwa kedatangannya ke Jogja ialah untuk meminta ketegasan tentang pengangkatannya sebagai ahli jang diperbantukan pada delegasi Republik di KMB.

Seterusnya beliau katakan, bahwa ia dipanggil Hatta ke den Haag untuk memberi nasehat tentang daerah Sum. Selatan, karena perkerdjajannya banjak palling lama ia akan tinggal di den Haag hanya sebulan. Selama disana perkerdjajannya akan diwakilkan oleh Mr. Dr. Hazairin, demikian „Antara“ Jogja.

Penjusunan redaksi anggaran dasar Unie sulit

Menurut berita AFP jang disiarkan radio Djakarta siang ini, bahwa kalangan2 delegasi Belanda merasa ketjewa tentang sikap ragu2 dari delegasi Indonesia tentang KMB.

Menurut keterangan mereka sangat disesalkan apa jang telah terdjapai mengenai pokok2 anggaran dasar Unie Indonesia-Belanda pada mulanja kini telah menjdjadi sulit tentang penjusunan redaksi anggaran dasar Unie tersebut.

Selanjutnja dikabarkan, bahwa orang lebih merasa ragu2 lagi, apakah hasil2 jang telah terdjapai di KMB kelak mungkin tidak akan diterima di Indonesia. Hal ini ditambah pula dengan keterangan Palar jang menjatakan, bahwa kedudukan Republik di Lake Success makin lebih kuat lagi.

Djakarta: Djenderal major Baay komandan daerah merangkap komandan pasukan di Djawa Timur berhubung dengan keberangkatan beliau ke negeri Belanda, hari Rabu telah mengundjungi Kediri.

Dimarkas besar beliau telah mengadakan pertemuan perpisah dengan bagian2 pasukan jang berkedudukan disana. (ROJO).

Sikap Rep. terhadap T'kok berpedoman ke PBB

Siasat Belanda tergantung dengan AS-Inggeris

Berkenaan dengan soal Belanda mengaku atau tidaknja pemerintah Mao Tse Tung kalangan Belanda jang mengetahui terangkan pada „Antara“, bahwa sampai sekarang belum didapat sesuatu keputusan dari den Haag. Selagi belum ada sesuatu perbahan keadaan, seperti biasa terhadap perwakilan Tiongkok disini berdjalan terus, demikian keterangan mereka. Siasat Belanda

terhadap peristiwa2 internasional seperti djuga hal memberikan tidaknja pengakuan biasanja menurut siasat Amerika dan Inggeris. Selanjutnja Menteri luar negeri Republik, H. A. Salim jang sedang berada di Djakarta telah ditanyakan sikap Republik mengenai hal tersebut. Beliau terangkan, bahwa hubungan selanjutnja kita lakukan dengan Tiongkok jang ada wakilnja di Perserikatan Bangsa2. Dari itu seterusnya tergantung penetapan negara2 dilingkungan PBB pula, apakah wakil Tiongkok di PBB wakil pemerintah Chiang atau Mao Tse Tung. Bagi Republik tegasnja Indonesia ada tidaknja komunisme di Indonesia tidak pula tergantung dengan soal ada tidaknja pemerintahan Mao Tse Tung.



# Tolak menolak siapa jg berhutang

## Selisih 3700 djuta gulden

Djendela Djagat:

### SEKUTU BARAT KIAN WAS TERHADAP SOVIET

Sikap2 Serikat Soviet diwaktu ini menimbulkan sjaik wasangka di kalangan2 Barat bahwa Soviet se makin tjongkok karena kemajuan yang diperolehnya dilapangan pem binaan bom2 atom.

Washington tadinja tidak menjangka yang Soviet akan begitu lekas mengakui regim komunis di Tiongkok, sebelum Pemerintah baru itu mendjamin bahwa ia akan menghormati hak2 dari lain2 negeri, hal mana sampai sekarang belum dilakukannya.

Sikap Soviet yang menolak buat kerdjasama dengan PBB, buat menjudahi perang saudara Junani dan notanja yang menjanggah negeri2 Barat mengagakkan Pemerintah Djermania Barat, dipandang kalangan2 diplomatik sebagai tanda2 yang Soviet bersikap semakin tegang.

Mengenai pengawasan tenaga2 atom, kalangan2 diplomatik Barat melahirkan buah pikiran, bahwa Soviet berhadjat mentautkan pengawasan sendjata2 atom dengan lain2 soal. Misalnja, kalau diadakan pengawasan internasional atas sendjata2 atom, ia tjuma berse dia turut dalam komisi pengawas an itu, kalau dia boleh turut dju ga mengawasi sumber2 besar dari bahan2 mentah seperti minyak Ti mur Tengah dan wadja Djerman, dan turut mengurus industri2 berat di Ruhr.

Utjapan2 pihak Soviet menjerang Pakat Atlantik dan pedato2 Andrei Vishinski di PBB, adalah bukti2 bahwa Soviet bersikap semakin keras dalam soal2 internasional, demikian kalangan2 diplomatik.

Di Djerman Timur Soviet bermaksud menegakkan satu Pemerintah baru supaya ia bisa mengikat perdjandjian perdamaian dengan Pemerintah itu, dan buat saingan dari Pemerintah Djermania Barat yang dilindungi Sekutu Barat.

Partai Sosialis (komunis) yang ada di Djermania Timur telah memperdengarkan suaranya bahwa Sekutu Barat telah hilang hak menduduki Djermania sebab mereka tidak bermalu-malu melanggar perdjandjian2 internasional. Undjuan Soviet ialah supaya Djermania seluruhnja menjadi tjondrong kepadanja dalam perandjangan Timur kontra Barat, atau pun apakala kelak petjah perang hangat.

Dalam iktiar mentjari kawan, bisa diramalkan tidak lama lagi Stalin dan Mao akan bersatu menjaba bereslesaian dengan Djepang; sebab A. S. djuga sudah mendengungkan yang ia akan mengikat perdjandjian perdamaian dengan Djepang walaupun tidak dengan persetujuan Rusia.

Dengan begini perang dingin bu kannya menjadi reda, malahan semakin lebar, dua belah pihak, is timewas pihak Barat, bertambah waswas terhadap tiap2 gerak-gerik saingannya.

Pari.

## Produksi beras dunia dalam tahun 1949 - 1950

Produksi beras dunia dalam tahun yang berakhir pada bulan Dju li jang akan datang menurut dugaan akan 2 sampai 4 persen lebih kurang dari pada dalam tahun ig lalu, tetapi hanya sedikit lebih kurang dari pada rata2 dalam waktu sebelum perang, demikian pengumuman dari departemen pertanian Amerika.

Turunnja produksi yang terut ma orang menduga di Asia, jang menghasilkan lebih dari 90 persen dari hasil panen dunia, karena adanya ajunan-iklim. Departemen itu menjatakan, bahwa India dan Pakistan sebagai usaha untuk meluaskan daerah penana man prodinja, harus memperlipat gandakan produksi berasnja di dalam tahun 1948-1949, sedangkan Djepang menurut dugaan akan menghasilkan panen kira2 sama dengan hasil pada tahun jang lalu dan sedikit lebih kurang dari bada rata2 dalam waktu sebelum perang.

Dari Den Haag "Aneta" kabarkan kesulitan diwaktu ini di KMB dilapangan finansiel dan ekonomi singkatnja ialah angka2 dari pihak Belanda dan pihak Indonesia mengenai hutang umum jang harus diambil oper oleh negara baru beresliah satu sama lain sampai sedjumlah 3.700 djuta gulden, demikian didengar oleh wartawan diplomatik Aneta.

Pihak delegasi Belanda menerangkan bahwa Indonesia berhutang kepada Nederland berdjumlah kira2 2 ribu djuta gulden.

Delegasi Indonesia mengatakan pula bahwa sesungguhnya Nederland jang berhutang 1700 djuta gulden kepada Indonesia.

Selisih 3.700 djuta gulden ini menurut delegasi Indonesia ialah djumlah jang dikeluarkan Belanda untuk tudjuan militer di Indonesia sedjak tahun 1945.

Kalangan delegasi Belanda dengan tegas sekali menjangka bahwa belandja2 militer sampai sekan banjaknja dan mereka berke ras bahwa djumlah jang sebetulnja dari belandja2 ini tjuma sebagian ketjil dari bilangan itu. Meskipun delegasi Belanda tidak bersedia memperbintjangkan soal belandja2 militer, namun mempertahankan pendiriannya jang duluan bahwa bilangan2 itu djangan dan seharusnya tidak dipisahkan dari masalah hutang2 umum seluruhnja, mereka mendjandjikan meberitahukan angka angka sebenarnya dari belandja militer semata2 untuk bukti sadja.

Pendirian kedua belah pihak seljara kasarnya bisa dipaparkan sebagai berikut: Menurut paham Belanda djumlah hutang luar-negeri dari Indonesia lalu ke waktu jang belum lama selang, tetapi sebelum ada devaluasi, hampir 3.200 djuta gulden; hutang kepada negeri2 uang-keras (hard-currency) sebagai akibat devaluasi meningkat mendjadi antara 300 ke 400 djuta gulden, oleh karena njumlah dari hutang luar negeri meningkat 3.300 djuta gulden, dimana termasuk, selain hutang kepada pihak lain, pengeluaran obligasi dimasa belum perang sedjumlah 900 djuta gulden.

Andaikata kedua bilangan ini dikurangi, masih ada baki hutang luar-negeri Indonesia kepada Nederland sedjumlah 2.000 djuta gulden. Orang2 Indonesia tjuma mau akui djumlah hutang luar negeri 1.840 djuta gulden, sebab — seperti dikatakan — hutang2 le siah dari bilangan ini adalah buat membelandjai rentjana militer Belanda. Sesudah dikurangi dengan hutang2 pada lain2 negeri dan pengeluaran obligasi dimasa sebelum perang, hutang kepada Nederland sisanja adalah sedjumlah 540 djuta gulden. Lagipun orang-orang Indonesia akui sebagai hutang dalam negeri tjuma 760 djuta gulden bukan 3.000 djuta sebagai kata Belanda; sebab menurut pikiran orang2 Indonesia belandja militer membesarkan hutang itu dengan tidak ada keperluan njumlah 2.240 djuta gulden

Hasil2 panen jang tertjatat dari Amerika Serikat dan Meksiko dalam tahun 1949 masing2 telah bertambah dengan 11 dan 10 persen, lebih banjak dari pada tahun sebelumnya, dengan djumlah produksi dari hampir dua kali lebih banjak dari pada produksi sebelum perang.

Amerika Selatan mungkin sekali kalau tak melebihi akan mendekati produksi pada tahun jang terachir.

Lain2 dugaan adalah: Penghasilan dari Eropah menurut dugaan orang akan memperlihatkan penurunan jang njata; penghasilan dari Afrika agaknya tak akan banjak berbeda dari pada penghasilan tahun sebelumnya; di Filipina orang menduga adanya suatu pengurangan; seperti djuga di Birma, Siam dan Indo-Tjina Perantjis, sedangkan produksi di Italia, Portugis dan Spanyol djuga akan berkurang. (USIS).

lagi, bilangan mana oleh karena itu harus dibajar Nederland kembali kepada Indonesia, dan bilangan ini kurang 540 djuta gulden, hutang Indonesia kepada Nederland, ketinggian lagi 1.700 djuta gulden, mendjadi hutang Nederland kepada Indonesia, menurut paham delegasi Indonesia.

Dikalangan konperensi ada di sebut bahwa masalah berat mem perdekati 2 pendirian ini, karena sangat besar perbedaannya satu sama lain. Seperti dikabarkan lebih dulu Nederland bersedia mengulurkan tangan buat menugungi negara baru itu dengan mengurangi hutang Indonesia kepada Nederland sebanjak 500 djuta gulden, (jaitu 25 prosen dari

## Sewaka tentang K. M. B. Seluruh bangsa Indonesia didunia djuga gelisah

Oleh: Djuruwarta "Waspada" di Jogja.

Dalam satu pertjakapan, koerir diplomatik ketiga Sewaka menerangkan kesan-kesannya tentang KMB: "Kalau kita mendengar, bahwa peristiwa Namen itu sungguh menggegapkan atau pun menggelisahkan rakjat, itu barangkali adalah karena kurang mang kurang sekali.

Ini ditambah karena segala soal2 dari semula memang sangat dirahsiakan, sampai satu bulan perundingan berdjalan, tetapi belum ada satu keputusan pokok jang diumumkan, tentu sadja orang diluar merasa gelisah, dan mengagap perundingan sangat djelek djalannya. Dan tuduhan2 keburukan ditambah lagi, karena adanya kesempatan2 berexcursie jang disediakan Belanda dengan "Panti voor ontspanning"nja, dimana banjak delegasi2 Indonesia sering turut foja2.

Ini memang harus diakui, tetapi itu bukan menunjukkan jang perundingan berdjalan buruk, sesungguhnya satu bulan itu dipergunakan dengan berat sekali oleh kedua delegasi.

Dengan baik

Disamping ontspanning (dan ini sudah dikurangi, djw.) pekerdjanaan memang di lakukan dengan baik sekali, dan sampai sebegitu djau waktu saja meninggalkan negeri Belanda sebenarnya kemungkinan deadlock belum ada sama sekali, sebab soal2 jang semulanya ditimbulkan dengan oral notes dan kemudian dengan penukaran workingpapers semuanya belum ada menunjukkan hal2 pokok jang memungkinkan menimbulkan pertentangan antara kita dengan Belanda.

BFO lebih radikal

Hubungan antara kita dengan BFO didalam perundingan2 itu ter rus baik sekali, bahkan kadang2 kelihatan mereka lebih radikal lagi dari delegasi Republik sendiri dan mengagap Republik lemah (menurut pendengaran si Plontjo dari lain sumber delegasi BFO ini memang sekarang timbul minderwaardigheidscomplexnja, karena ternjata memang jang diharapkan njadi di Den Haag tidak lain dari Republik, sedang mereka tidak mempunjai konsep jang selengkap Republik punja mengenai pertahanan dan sebagainya)

Tidak benar lemah.

Batas2 perundingan ini tetap di pegang teguh oleh delegasi kita di Den Haag, belum ada jang melwati batas ketentuan jang di bawa dari Jogja, belum pernah menjimpang dari keputusan KII maupun dari R-R agreement, sebab itu anggapan2 ataupun tuduhan2 jang membilang delegasi kita lemah itu tidak benar sama sekali. Dan kalau melihat goodwill ke dua belah pihak sampai sekarang, memang saja pertjaja jang persetujuan tetap bisa tertjapai, kata Sewaka.

djumlah semua menurut pendirian Belanda).

Rantjangan Nederland buat mengentengkan kawadajiban2 jg timbul dari hutang2 ini, diuraikan kepada Aneta, seperti jang ada sekarang ditawarkan djangan membajar tjitjilan selama 2 tahun pertama sesudah itu diadakan per djandjian rentjana pentjijilan, menurut mana mula2 sedikit la ma kelamaan pembayaran itu di perbanjak — menurut pendirian Belanda — tetapi sebagian dengan mata-uang luar-negeri dan dalam perbandingan uang ini seperti jang telah diterima Indonesia dulu sebagai pembayaran unfuk barang2 eksporja. Djaminan jang diminta delegasi Belanda untuk pengelolaan kawadajiban2 Indonesia didalam hal hutangnja itu kepada Nederland, menurut kabarnya akan diteruskan dengan "agunan timah" jang ada sekarang ini andaikata Indonesia tidak bisa menepati kawadibannja terhadap Nederland dengan tjara lain.

## Sewaka tentang K. M. B.

### Seluruh bangsa Indonesia didunia djuga gelisah

Oleh: Djuruwarta "Waspada" di Jogja.

Dalam satu pertjakapan, koerir diplomatik ketiga Sewaka menerangkan kesan-kesannya tentang KMB: "Kalau kita mendengar, bahwa peristiwa Namen itu sungguh menggegapkan atau pun menggelisahkan rakjat, itu barangkali adalah karena kurang mang kurang sekali.

Ini ditambah karena segala soal2 dari semula memang sangat dirahsiakan, sampai satu bulan perundingan berdjalan, tetapi belum ada satu keputusan pokok jang diumumkan, tentu sadja orang diluar merasa gelisah, dan mengagap perundingan sangat djelek djalannya. Dan tuduhan2 keburukan ditambah lagi, karena adanya kesempatan2 berexcursie jang disediakan Belanda dengan "Panti voor ontspanning"nja, dimana banjak delegasi2 Indonesia sering turut foja2.

Ini memang harus diakui, tetapi itu bukan menunjukkan jang perundingan berdjalan buruk, sesungguhnya satu bulan itu dipergunakan dengan berat sekali oleh kedua delegasi.

Di-mana2 gelisah.

Selanjutnja kata beliau, kegelisahan itu bukan sadja terasa di kalangan Indonesia dinegeri Belanda dan di Indonesia ini, tetapi diseluruh dunia demikian. Ini terbukti, ketika dalam perdjalan dari negeri Belanda ke Indonesia, di setiap tempat jang saja singgahi beberapa sa'at sadja saja dikundjungi oleh wakli2 bangsa Indonesia, umpamanja di Cairo, di Karachi, Singapore, dan lain lainnja, menanyakan bagaimanakah duknja perkara dan djalan perundingan sebenarnya. Mereka djuga rupanja gelisah, kurang puas dengan sedikitnja penerangan2 jang disampaikan dari KMB sendiri.

Pendirian2 Belanda.

Mengenai keadaan masyarakat dinegeri Belanda, Sewaka menerangkan lagi, bahwa memang umumnja sampai ketika ini masih ada timbul pendirian2 jang menentang sikap pemerintah Belanda sendiri untuk menjerahkan kedaulatan kepada Indonesia. Jang paing keras menentang adalah party Rykseheid, partynja Gerbrandy, jang terkenal di Nederland pa ling rechts-extreem. Pernah waktu kita mengundjungi sidang twee de kamer, golongan Gerbrandy-Welter ini mentjela sekeras-keras njai sikap pemerintah Belanda, dan golongan ini mengatakan Indonesia sebagai satu voetbalclub. Golongan ini mengatakan: Kalau sou vereiniteit mau diserahkan kepada satu voetbalclub, maka itu adalah tindakan jang zeer onverantwoordelijk (terlalu tidak bertanggung djawab), dan lebih baiklah pemerintah sekarang dibubarkan sadja. Tetapi partainya Goedhardt, Party v/d Arbeid jang dipandang lebih progressief tidak membantah pendirian dan serangan Rijkseheid itu, dan mengagap itu hanya satu suara jang lemah, tidak mempunjai pengaruh. Sedang partynja Romme (Katholieke Party) ketika ini kelihatannja djuga tidak banjak bersuara, walaupun mereka tidak membantu dan menjongkoleid pemerintahnja, tetapi mereka tidak memberikan suara menentang. Sedang disesa-desa umumnja memang rakjat Belanda itu sudah ingin sekali lekas tertjapainja perdamaian antara Indonesia dengan Belanda. Rakjat Belanda sudah djemu, dan sudah banjak jang menuntut agar segera anak2 mereka dikembalikan ke negeri Belanda, tidak usah memerangi lagi bangsa Indonesia, demikian dengan optimis Sewaka menerangkan.

## Tenaga membangun kesenian Indonesia

### SAMBUTAN ATAS LUKI SAN2 AGUS DAN OTTO DI NICE



Mengenai dua orang pelukis muda Indonesia, Agus dan Otto Ljaja suminta (menjambung jang di arkan Aneta — red .. vsp ) jang sekarang sedang mengelungi Eropah untuk mempelajari ihwal museum dan akeumi kiassik dan modern di Swiss, Italia, Spanyol, Perantjis, Belgia, baru2 ini turut mempertundjukkan buah tangan mereka di "exposition du premier Grand Prix de peinture" (seteleng semi-lukis) di Nice (Perantjis). Sebelas buah skets jang diperbuat mereka dipertontonkan diseteleng itu dan ternjata mendapat perhatian para ahli.

Dibawah ini "Antara" sertakan kutipan dari karangan wartawan seni-lukis "Aristo" di sk. "Matin" di Nice (Perantjis) tentang lukisan2 Agus dan Otto.

..... Sekarang saja hendak memperkenalkan para pembtja kepada dua orang pelukis Indonesia jang baru datang: jaitu dua saudara Agus dan Otto Djaja. Mereka ikut mempertundjukkan 11 buah skets jang tjantik, lukisan2 ini boleh dihirgahi, bukan semata-mata karena bakat sedjadi dari pelukisnja, tetapi terutama karena "effect" jang dihasilkannya dgn "smaak" jang indah: selain dari project diatas kain, pula pengertian an modern tentang kesenian Eropah, dan "smaak" jang sudah mendjadi pembawaan pelukis2 itu sendiri, serta kepintaran mereka mem berikan "tjorak Ketimuran". Agus dan Otto telah menjete lengkan buah tangan mereka di Amsterdam, Paris, Brussel dgn sukses.

Terbukti bahwa lukisan2 itu adalah dari tangan amateur, lebih2 lagi karena seniman2 itu sedang menjumbangkan tenaga mereka untuk membangun kembali kesenian Indonesia, demikian kritik itu.

Dalam surat jang dikirimkan kepada "Antara" dari Monte Carlo, mereka katakan, bhw mereka seharusnya akan mengelilingi Italia, tetapi berhubungan dengan seteleng itu, perdjalan mereka harus ditunda.

Kata mereka, "kami bekerja djuga sepanjang djalan guna membajar perdjalan. Tempo2 mendjual lukisan, tempo2 menari se-ada2nja (badjing-lontaji), pen tjak Tjikalong atau menjanji) pen deknja seakal-akalnja."

## Soal bantuan bagi daerah2 terkebelakang di PBB

Dalam perdebalan2 umum di dalam komisi ekonomi dan keuangan dari persidangan umum Perserikatan Bangsa2 mengenai perkembangan ekonomi dari serta bantuan teknis kepada daerah daerah jang terkebelakang, wakil Belanda, dr. C.L. Patijn mengatkan, bahwa perkembangan daerah2 tersebut — selaku sebagian dari usaha untuk mendapatkan kembali perseimbangan ekonomi dunia — per-tama2 adalah urusan bangsa2 jang bersangkutan itu sendiri, demikian Aneta La ke Success.

Tentang bantuan teknis ia berpendapat, bahwa hal ini merupakan pendahuluan daripada sedjumlah tindakan2 lain jang sama pentingnja, misalnja perluasan

Jogja: Sebagai pernah dikabarkan saudara Isnaeni jang semulanya diutus oleh pihak tentera Republik untuk urusan cease-fire ke Belanda sebulan jang lewat, kini telah dimerdekakan dan segera akan datang ke Jogja, Beliau adalah wartawan dari "Kedaulatan Rakjat" dan ketua umum Pemuda Demokrat. (Djuruwarta "Waspada").

Jogja: Selama beberapa hari berturut-turut angkatan perang Republik mengadakan latihan2 perang-perangan disekitar Jogja, hingga beberapa djam penduduk tidak boleh keluar halaman rumahnja, untuk menjaga supaya latihan dapat berdjalan baik. (Djuruwarta "Waspada").

### PINDJAM.

Djumlah kapal2 Amerika jang dipindjam Rusia sedjak perang dunia II, walaupun sudah ada beberapa jang dikembalikan, masih ada 87 buah jang belum dipulangkan.

Jang memindjarkan tampaknja mau lekas dikembalikan, tetapi seperti dianggap sepi sadja oleh jg memindjam.

Selanjutnja, ini memang sudah adat setengah orang dibawah kolong langit ini, waktu pindjam muka manis, waktu diminta pulang, muka asam, .... bahkan terkadang tak nampak muka sama sekali.

Djangan2 nanti seperti sendja ta makan tuan, .... siapa tau, kalau perang bukan, .... kapal-kapal banjak perlunya ...!

### DIPLOMA

Tempoh hari terkabar, pihak Belanda telah dapat menerima (menjamakan) beberapa diploma sekolah jang diberikan oleh pegawai-pegawai perguruan Republik. Sekarang terkabar pula, diploma Sekolah Pertanian Menengah Tinggi, katanja tidak tjukup berharga.

Dipandang dari segi pendidikan, pendirian Belanda itu tentang ini dapat dimengerti, sebab Belanda mementingkan intelektua listisnja, sedang kita mementingkan hasil dalam praktek.

Memang berbeda, bung, sebab tempat tegak pun berbeda.

### PENAKUT.

"Kita bukan bangsa jang dapat ditakuti dengan gertak dan suara sendjata, sebab kita tidak mempunjai niat jang djelek", demikian utjapan Marsekal Tito baru2 ini dalam suatu pedatojan.

Oke marsekal, tapi .... kalau tidak bangsa penakut, bukti bangsa berani djuga belum tampak.

### MERDEKA

Ho Chi Minh pernah bilang, bahwa bangsa Vietnam Merdeka telah dapat dengan berhasil memempuh 4/5 djalan kearah kemerdekaan.

Kalau begitu sudah dekat, ni tinggal 1/5 lagi, .... tetapi biasanja kalau sudah berat keudjung semakin berat.

Benar atau betul???

Si-KISUT.

perdagangan dengan djalan pengurangan halangan2 perdagangan diseluruh dunia dan diadakan njai kembali kesempatan untuk tukar-menukar valuta.

Tindakan2 itu sendiri tidak akan dapat melepaskan beban dunia, demikian kata wakil Belanda tadi.

Dikatakan selanjutnja, bahwa penanaman internasional dari privaat kapital telah sangat mempengaruhi perkembangan dari pelbagai negeri. Dalam pada itu ditambahkannya, bahwa meskipun persiapan2 teknis tidak sama dengan suatu kelimpahan (toevloed) kapital, akan tetapi kelimpahan sedemikian itu toh djuga dapat diperhebat oleh persiapan2 teknis sematjam itu. Oleh Dr. Patijn ditegaskan, bahwa ke limpahan kapital luar negeri ke daerah2 jang terkebelakang akan harus disertai dengan djaminan-djaminan.

Mengenai usul2 konkrit dari dewan ekonomi dan sosial Dr. Patijn menjatakan persetudjuannya dengan wakil Amerika, jaitu bahwa persidangan umum tidak akan menjtjaba mengadakan perubahan dalam usaha dewan jang telah dilaksanakan dengan seksama, terketjujial mengenai fasal2 jang tidak begitu penting. Akhirnja Dr. Patijn mengatkan, bahwa pemerintahnja setjara aktif akan turut mengambil bagian dalam program untuk bantuan teknis dan sanggup turut melaksakan tiap rentjana dilapangan ini.

**KESAN2 PENINDJAUAN:**

# Membina diatas runtuhannya perang kolonial

Oleh : Djuruwarta „Waspada“ di Jogja.

**SEROMBONGAN** warisan2 Jogja pada tanggal 30-9 yang lalu telah mengadakan penindjauan ke-rapa tempat diluar kota Jogja, mempersaksikan dari dekat hasil dari usaha2 pembangunan yang sedang diusahakan oleh pemerintah dan rakjat diatas runtuhannya dari kerusakan2 akibat dari perang kolonial kedua.

Betapa sulit dan beratnya usaha itu bagi kita terasa sungguh, ketika kita menyaksikan segala kerusakan yang terjadi untuk membangun kembali negara yang telah dirusakkan begitu hebat, baik oleh akibat bumi hangus gerilya kita sendiri maupun yang dirusakkan oleh pihak Belanda. Berat, sungguh berat usaha yang harus kita hadapi, kalau kita sudah berada dekat dengan rakjat yang harus menjurahkan kerlingat kuringnya sebanjak-banjaknya. Tenaga pembangunan itu, mau tidak mau harus diperlipat gandakan untuk menjujukan kembali segala kerusakan yang telah ber-tumpuk2!

Djam 8,30 pagi pick up kita meninggalkan kota Jogja yang sibuk dengan segala matjam usahanya, dengan perdagangan yang seramai-ramainya itu, menuju arah keselatan. Tidak lama kita berkenderaan, baru sepuluh menit, maka tampaklah sudah kerusakan2 yang bertim-bun-tim-bun itu, rumah2 rakjat yang han-tur, perusahaan2 yang runtuh, dan dipinggir djalan masih kita djumpai dua budjur kuburan pahlawan, yang sudah diperbaiki, tetapi tidak di-pindahkan ketaman pahlawan. Menurut kata teman, kuburan itu tidak diketahuhi siapa orangnya, pun ahli warisnya tidak ada yang men-gaku. Terharu kita melihatnya, pada lawan yang terus tidak dikenal orangnya, tetapi hanya dikenal pengor-banannya!

**T**IDAK lama kita telah berada di kota Gde. Kota yang terkenal dengan kerajinan perak, yang hasil2nya banjak tersebar keseluruh Indonesia, bahkan keluar negeri. Se-djenuk kita berhenti, tepat di depan sebuah runtuhan rumah yang hanya ketinggalan fundamentnja saja.

Ja, korban repolusi fikir kita. Agak kesanakannya sedikit kita ber-henti pula, dirumah gadai negeri. Kita disambut oleh pengurus rumah gadai itu tuan Josoketomo. Pada ke-tika tentera Belanda memasuki Kota Gde beliau mau diangkut, tetapi beliau tidak mau. Beliau bertaha-dan di sana, walaupun diantjam hen-dak dibunuh. Tetapi barang2 banjak sekali yang diangkut, yaitu barang2 gadai dan penduduk sendiri. Seka-rang pajak gadai itu hanya dibuka lima hari sekali, untuk mengedjikan dan mengusahakan barang2 yg hilang. Ada satu hal yang mengha-rukan hati kita. Penduduk yang su-dah begitu melarat dan bersusah pa-jah telah mengadakan barang2-nja, ketika republik dikembalikan, dan barang2 itu sudah tidak ada, maka apabila barang2 itu sudah ter-njaja benar hilang diserobot mereka tidak meminta kerugian, tidak me-minta ganti. Alangkah tingginya mu-tu merdeka bagi rakjat ke-tji itu, mereka sudah sama-sa-ma tahu betapa penderitaan negara, mereka anggap itu a-dalah satu pengorbanan mereka un-tuk menegakkan negara yang mer-deka. Adakah ini dapat menjadi perhatian bagi mereka yang dilam-bung kebesaran dan angan2 untuk berdiri diatas pundak rakjat yang menderita karena pengorbanan me-reka? ?

Di Psarean Panembahan Senopa-ti, yaitu bekas2 kraton lama dari ke-radjaan Mataram kita berhenti du-ka beberapa saat memperhatikan ke-besaran2 lama dari bangsa kita. Ru-mah2 yang berdiri, dengan pigura2 dan ukiran2 lama serta dengan mes-djid dan kuburannya Kjai Ageng Mataram dan Senopati itu adalah bekas2 peninggalan dari abad kee-nam belas.

Menurut ahli tjerita, mesdjid itu adalah mesdjid yang didirikan sesu-dah mesdjid Demak. Pada satu din-ding masih tampak djelas tahun2 pen-dirian dari kraton dan kuburan lama itu, yaitu pada tahun 1579 ma-sehi. Didepannja ada pula sebuah pohon beringin, yang dikatakan org-„warineja kurung“, yang djanggap keramat, dan sudah tumbuh sedjak abad keenam belas djuga. Menurut

kissahnja pula djsanalah dulu bertapa ajah dari Senopati. Kuburan ini setiap hari Kemjs dan Djum'at mendapat kunjungan ramai dari penduduk yang masih per-tjaja kepada keramat2. Dan agak kebawah dari kraton, djuga dalam tembok kuburan itu, kita djumpai sebuah kulah, ketji yang masih dibe-ton tetapi penuh dengan lumut, ka-rena lamanja tidak dipelihara. Airnja keluar dari sebuah mata air yang tersendiri, tetapi tidak begitu djernih. Kulah ini dilingkungi oleh dinding beton sepinggang tinggi-nja, diujungnja ada tempat me'e-takkan dupa dan bunga2an. Penuh bunga orang berziarah diatasnja. Dalam kulah itu pula bergerak-gerak dua ekor penju putih (bulus pu-tih), yang djuga dipandang keramat. Keduanja sering dberi makan oleh orang yang datang. Hari itu djuga manusa penuh djsana. Semuanya membajur nazar, melepaskan ha-dajat, menjampalkan niat.

Banjak pula yang membawa botol, yang gunanja untuk mengambil air kulah tempat penju itu. Air ini djanggap pula sebagai obat yang mu-djarrab bagi berbagai matjam penja-kit, walaupun airnja kotor. Djala bagian memang ada pula tempat mandi, dibagi untuk laki2 dan pe-rempuan. Penju itu dinamai djuga Kjai, namanja Kjai gede mbok toro-kuning. Dan memang agak aneh djuga karena warnanja yg putih teta-pi mungkin karena terkurung lama tidak kena tjahaja matahari. Waktu dahulu djuga ditempat itu ada sekor agak, yang dinamakan pula Kjai djenggot. Hanya kini gagak itu tidak ada lagi. Banjak sungguh or-rang2 yang per-tjaja datang, baik un-tuk mandi maupun untuk mengem-bil air kekulah itu. Masing2 dengan kejakinannya .....

**D**ARI daerah „antik“ itu kita melihat pekerjaan kerajinan per-ak. Semua dikota Gde ada 80 per-usahaan perak, tetapi semuanya di-kerdjakan dgn sangat primitif. Pe-rak dibakar dgn api biasa, dan di-bembus dengan mulut. Banjak pe-kerdjanya, tetapi jangan banjak men-gantungkan keuntungannya ia „ndoronia. Inilah yang menjebakkan banjak di kota Gde ini berdiri rumah2 yang in-dah, tetapi disamping rumah2 yang indah itu pula berserak pondok2 bu-rak, tempat siniskin dan me-larat .....

Kita beroleh kesempatan mengun-djung rumah seorang kaja kota Gde. Tetapi rumah ini sudah habis tandus djuga. Rumah itu adalah ke-punjaan tuan Prawirosuanto anak tuan Prawirosuwarno, seorang yang sudah dua turunan kaja dikota Gde, karena perdagangan perak dan mas. Sekarang tuan itu sudah menjinggal

### SUARA „BADAN PENTJIN-TA BAHASA“ MAKIN MENGGEMA

Sebagai telah kita kabarkan, bahwa didalam rapat anggota „Badan Pentjinta Bahasa“ dikota ini pada tanggal 2 Oktober 1949, telah diputuskan mengirim se-orang utusan ke Jogja untuk meng-hadiri kongres Pendidikan antara Indonesia, yg sebagai utusan ter-lah dipilih ketuanya sendiri, yaitu: tuan Madong Lubis, maka ka-barnya beliau akan berangkat pa-da tanggal 11 Oktober yang akan datang.

Berhubung dengan kepergian beliau itu segala surat2 untuk per-kumpulan tsb. pada kita minta di-umumkan hendaknya dialamatkan ke Daratweg 10 A, Medan.

Selanjutnja pada hari Ming-gu yang akan datang tanggal 9 Oktober 1949 pukul 9.30 waktu rasmi bertempat di Sekolah Josua Djalan Mabar, akan diadakan upatjara penyerahan idjazah Ba-hasa Indonesia kepada kelima orang pelajar yang telah lulus dalam ujian bulan yang lalu.

Sekalian anggota dan mereka yang menaruh minat dipersilakan hadir.

**Tertib-atjara:** 1 Kata pembuka-an, oleh Ketua. 2 Sepatah kata dari anggota Rama udji, oleh tu-an G.B. Josua. 3 Penjerahan idja-zah. 4 Kata sambutan dari se-orang pelajar. 5 Tjeramah ten-tang Seni Sastra, oleh tu-an Sa-baruddin Ahmad. 6 Tjeramah Pen-didikan yang kolektif, oleh tu-an Barioen A.S. 7 Penutup.

## PEMBERI TAHUAN

Kami dari SARIKAT PERUSAHAAN MOTOR2 SEWA pada Traject MEDAN — SIANTAR — TANDJUNG BALAI memaklumkan, bahwa berhubung dengan kenaikan harga barang2 pada waktu ini, mulai tanggal 10-10-1949 akan diadakan PERUBAHAN SEDIKIT pada sewa2 didalam Traject MEDAN — SIANTAR — TANDJUNG BALAI:

Perubahan ongkos2 ini kami sudah kira yang paling enteng.

1. MEDAN	— SIANTAR	/ 5.—
2. MEDAN	— TANDJUNG BALAI	„ 7.—
3. MEDAN	— BATU BARA	„ 7.—
4. MEDAN	— PERDAGANGAN	„ 6.—
5. MEDAN	— KISARAN	„ 6.—
6. MEDAN	— SERBELAWAN	„ 4.—
7. MEDAN	— TEBING TINGGI	„ 3.—
8. MEDAN	— BANGUN PURBA	„ 3.—
9. MEDAN	— GALANG	„ 2.50
10. MEDAN	— SIMPANG TIGA	„ 2.—
11. MEDAN	— LUBUK PAKAM	„ 1.50
12. TEBING TINGGI	— BEDAGEI	„ 2.—
13. TEBING TINGGI	— RAMPAH	„ 1.50

Sewa ini buat satu kali djalan sadja. Dan sewa2 ditengah djalan, menurut tarip yang sudah diadakan pada motor2.

MEDAN, 6 October 1949.

### Sarikat Perusahaan Motor Sewa

Ketua I, — Ho A Mie —	Ketua II, — Oei Sin Ming —
--------------------------	-------------------------------

dunia, kabarnya meninggalnja bebe-rapa hari sesudah tentera Belanda menduduki kota Gde, karena bi-nyung memikirkan hartanja yang banjak habis puah. Menurut taksiran barangnja yang habis ada seba-njak dua puluh djuta rupiah ORI nilai kira2 f 200.000 tetapi itu be-lum lasj terhijung yang hilang tak keruan. Ada delapan brandkasja yang terbongkar dirumah itu. Ke-lika kita masuk rumah itu, kita se-lah-olah merasa berada dalam ista-na Sultan Kotjaplang di Assahan Selatan, penuh dengan kemewahan, bertingkat-tingkat, banjak sekali ruangan yang tak tentu entah apa fungsinya. seolah-olah orang kaja itu tak tahu mempergunakan keka-jaanja yang bertim-bun-tim-bun itu lasj.

Itu baru satu rumah, lain lagi ru-mah2 orang kaja yang lain, yang se-muanya sudah menjadi korban tan-dus kering dari perampokan2. Me-mang banjak kekajaan orang Kota Gde itu yang pupah semuanya! Dia-ras runtuhan kekajaan inilah pendu-duk kota Gde itu harus membangun kembali kemakmuran dan kekajaan-nja. Dan pekerjaan itu sudah pas-ti tidak mudah meruntukkanja.

Ada pula satu hal yang sungguh menarik perhatian kita. Ketika re-publik sudah kembali, dan peme-jin-jah militer di Kota Gde ada menge-luarkan perintah sebagai maklumat supaya seluruh penduduk yang ada turut mengambil atau merusakkan barang2 dikota itu haruslah mengem-balikannya, maka dengan patuh pu-la perintah itu diturut. Banjak or-rang yang mengembalikan barang2 „garong“ itu. Satu keputusan yang kita anggap belum ada jandingnja!

Dari kota Gde kita menuju ke Am-barwangan. Kalibajem. Dulunja dapat djanggap sebagai tempat be-mahai-mandi dari Sultan Jogja. Badplaatnja masih utuh, hanya ti-dak dipelihara, airnja kotor. Seka-rang ruangnya dijadikan kantor kabupaten. Disamping itu dahulu ada satu rumah besar. ketika agres-sje Belanda disana didirikan Palang Merah Indonesia. Karena disana ber-tempat P.M.I. yang oleh Belanda di-anggapnja membantu gerilya, lalu rumah besar itu dihancurkan dan dibakar pentjerna. Bekas2nja ma-sih kelihatan djelas. Daerah ini ada-lah daerah minjak kelapa. Dalam satu keterangannya sdr. Ronggo-wongso kepala utusan umum dari pemerintah daerah Jogjakarta, be-liau menjatakan bahwa saat ini rakjat butuh sekali kepada barang2 distribusje di daerah itu. Tetapi kare-na barang2 belum menjukupi maka hadiah rakjat itu belum dapat di-penuhi semuanya; dan ini terutama sekali mengenai barang2 textile. Memang ternjata sekalik kekurangan itu dapat kita lihat, dari perngih dupan rakjat disekitar Jogja. Kalau Jogja sudah ada menerima setiap keluarga lima meter bahan textile, maka itu belum lagi dapat merata seluruh daerah, tetapi baru diseki-tar kota sadja. Hal ini tentu sadja menjadi perhatiannja badan2 peme-rintah yang bersangkutan, agar dapat djuga sekalik2 memperhatikan yang dibawah, rakjat tempat peme-rintah tegak!

**D**ENGAN susah payah, melalui djalan yang penuh debu, pick up kita sampai dekat Menaju. Djem-batan besar runtuh, terjungkir ke bawah. Rupanja pekerjaan bumi hangus kita berhasil baik. Pick up berhenti, kita menuju ke sebuah dam yang baru dibuat dgn segala a-lat yang sangat sederhana. Baan lori djusun sebanjak banjaknja di-

lindih dan diisi dengan batu tulah yang didjadikan dam penghempang air yang dapat menjadkan satu irigasi yang baik djuga, dapat me-ngairi tanah seluas 150 ha diseki-tar Menaju.

Menaju-dam ini dibuat oleh re-publik, sedjak ditinggalkan Belan-da, untuk membangun dan memper-bajki persawahan rakjat. Serba se-derhana tetapi djukup menghasilkan. Ini pulalah satu usaha pembangu-nan yang diadakan diatas runtuhannya kerusakan yang diperbuat oleh aki-bat perang kolonial.

Kar-ma djembatan runtuh tidak dapat dijalahi, kita memutar langkah menuju ke Bantool. Kita lalu de-sa Niren, satu desa yang penduduk-nja berat menderita karena serang-an2 Belanda. Penduduknja yang mis-kin sudah 50% tidak mempunyai ru-mah lagi. Semuanya habis dibakar. Djatas runtuhannya rumah itu-lah se-karang penduduk yang sengsara itu mendirikkan pondok2 dari daun kela-pa, dan la'ang, paling mudjur de-ngan tepas bambu. Orangnja kurus kurus dan putat. Sungguh sedih me-lihat penderitaan mereka. Namun begitu ketika kita tanjakan beapa per-sajaan mereka setelah Republik kembali, mereka menjatakan „Ka-mi merasa terlepas dari neraka...“.

Sepanjang djalan memang kerusa-kan2 banjak sekali kelihatan, dja-lan2 dihempang dan berbagai ma-tjam tjara. Dulu djalan itu penuh dengan landminja yang dipasang se-rilja, dan banjak merusakkan jeep2, truk2 dan kenderaan Belanda yang menuju ke Bantool. Waktu kita ti-ba di Bantool, maka yang kita lihat pertama sekali ialah runtuhan se-gala rumah2 sedong2 diura. Kantor kabupaten sudah pnuah menjadi abu. padjak gadai, rumah2 sekolah (tinggal) rangkakan be'aka. Semuanya akibat bumi hangus gerilya kita sen-diri. Bantool sekarang menjadi tem-pat achir kersta api (eindstotio) daerah Republik. Dari Bantool ki-ra2 dua puluh menit berkenderaan kita masih menjumpai lagi kerusa-kan2, akibat bumi hangus. Sebuah paberik gula di Gandi'an djuga ha-bis mendjadi runtuhan balaka. Ini adalah paberik gula yang terbe-sa didaerah Jogja, dulunja dipimpin oleh sdr. Djalan'ni bangsa kita sen-diri. Sekarang segenep buruhnja te-tap hanya hidup dari usaha bertjo-joik tenan disekitar paberik itu. Ka-ja seorang penduduk djalan buruh itu djuga banjak hidup dari batu ba-ja paberik. Maksudnja rupanja ba-tu2 yang sudah runtuh itu didjual, didjadikan wang untuk belanjaja. Ti-dak heran kalau semakin hari, ge-dong2 yang sudah runtuh itu sema-kln susut djuga .....

Disini kita temul lagi djembatan runtuh. Perjalanannya tidak dapat di-teruskan. Haluan pick up diputar lagi, kembali ke Jogja.

**SELAMA dalam perjalanannya kesana2 kita, diatas kemelaran ten itu toch rakjat kita masih terus patuh, setia kepada Republik. Walaupun betapa berat penderitaan mereka tidak pernah mengeluh. Dengan segala matjam usaha2 yg sesulit-sulitnja pekerjaan memba-ngun dengan segala matjam alat2 yang primitif diteruskan djuga. Mudah2an sadja ini mendapat per-hatian, bahwa bangsa dan negara Republik itu adalah satu bangsa dari satu negara yang tjinta perda-maian, walaupun dengan segala matjam kesikaran perdamiaan itu ditjari, tetapi dengan satu sarat perdamiaan itu harus terletak dia-tas dasar kemerdekaan bangsa dan negara pula ...**

IKLAN

ROAD TO SUCCESS

kirim wesel f 2.— dapat les per-tjobaan Schrijfteljk.Cursus.

## MODES

(potongan pakaian wanita)

Sekolah menjahit Indonesia baha-gian Modes, D.J. Alhambra no. 67, Djakarta.

<b>REX</b>	6.45—9.00
„The Black Swan“	
<b>RIO</b>	6.15—8.30
„The Black Swan“	
<b>Capitol</b>	6.15—8.30
„Charlie Chaplin“	

## Modern

### FABRIEK CLICHE

Membikin segala matjam

CLICHE  
SIMBUL  
ETIKET  
RECLAME  
SLIDES  
Memb dari KUNINGAN.

TEL 969



**TJONG YONG HIAN STR. MEDAN**

PAKAILAH SELAMANJA  
TILAM, BANTAL, GULING keluaran: TOKO TILAM „Sungai Taleh“

Sporstr. 94, Tel. 1413  
MEDAN

Untuk mengekalkan ketjintaan, menjehat-kan tubuh antara Sua-mi Isteri, Anak Bera-nak.

Atulah perhubungan dengan kami. Kwali-teit paten, Harga pan-tas. Sedia dipanggil ke rumah.

ATJAM

**Pustaka „ANTARA“**

Dapur besar (didirikan th. 1937).

Dipindahkan dari MEDAN ke DJAKARTA !!  
Tjbang: Bukit Tinggi.

Penerbitan pertama di Djakarta:

„REVOLUSI AGAMA“ dan „PRIBADI“ (Persoonlijkheid) keduanja karangan „H A M K A“ yang paling baru.

Tunggu slaran lebih djauh!

Ketua PUSTAKA „ANTARA“  
(M. Joesoef Ahmad).

B. Tinggi 1.10.49

**GAMBAR2 :**

## Pemimpin2 dan Pahlawan :

1. P.J.M. PRESIDEN SUKARNO, 2. Drs. Mohammad Hatta 3. Sutan Sjahrir, 4. Pangeran Diponegoro.

Ditjetak dikertas ilustrasi indah dan tebal. Ukuran 33½ x 24 cm. Harga tiap2 djenis f 0.50 sebuah. Untuk didjual lagi atau membeli setjara gotong rojong, dihi-tung harga se-murah2nja, jaitu :

Membeli sedikitnja 25 buah, dihi-tung f 0.35 sebuah.  
Membeli sedikitnja 100 buah, dihi-tung f 0.30 sebuah.

**PESANLAH SEKARANG DJUGA BUKU2 BARU :**

1. **SEDJARAH RINGKAS INDONESIA.** Penuh dihiasi de-ngan 23 gambar pemimpin2 dan pahlawan seperti P. Di-ponegoro, Imam Bondjor, Tengku Umar, P. Hidayat, Kar-tini, Dr. Wahidin, Dr. Sutomo, Thamrin, Tjokroaminoto, Dr. Tjipto, Tan Malaka, Muso, Semau, Bung Karno/Bung Hatta dll. Memuat setjara ringkas sedjarah Indonesia sedjak zaman purbakala sampai Indonesia Merdeka. Isi buku ini me-wujudkan minimum eis (sjarat se-rendah2nja) dari sedja-rah yang harus dikenal oleh tiap2 putera Indonesia.

Harga sekarang f 3.— sebuah.

2. **MAKSUD MEMBENTUK NEGARA.** oleh Mr. Sudarismai Purwokusumo, docent Sekolah Tinggi Keuangan, Jogja-karta. Dengan membatja buku ini akan tegas apa yang harus menjadi tudjuan membentuk Negara, dan tegas pula utjapan Presiden Sukarno : Negara kita berdasarkan go-tong rojong.

Harga f 2.— sebuah. Ongkos kirim tertjatat f 0.50. Rabat beli 10 buku 15pCt., 25 buku 20 pCt., 100 buku 25 pCt. Pesanlah segera kepada :

**PENERBIT PENDIDIKAN UMUM**  
POST BOX 15, DJAKARTA.

# Susanto menjampaikan jawaban Rep.

Fentang usul s' Jacob di Jogja baru-baru ini

"Antara" kabarkan, bahwa ketua delegasi Republik di Indonesia, Mr. Susanto Tirtoprodjo; ketua panitia2 pasal 7 dan tahanan politik, Mr. Ali Budiardjo dan Tirtawinata; kemarin sore telah tiba di Djakarta dari Jogja. Djuga dengan rombongan ini tiba panglima komando Djawa Kolonel Nasution dan Mr. Wilopo yang akan berangkat ke Den Haag beserta dengan beberapa opsir TNI lainnya.

Hari ini Mr. Susanto Tirtoprodjo dan Mr. Ali Budiardjo akan bertemu dengan ketua delegasi Belanda di Indonesia Mr. 's Jacobs untuk menjampaikan jawaban Republik mengenai usul pemerintah Belanda yang disampaikan di Jogja beberapa waktu yang lalu.

Mereka tidak mau menerangkan jawaban yang dibawanya itu. Atas pertanyaan mengenai alat2 pem. sipil Republik di Pasundan dan negara Djawa Timur Mr. Ali Budiardjo menjatakan kejakinnannya djika soal pelaksanaan pemerintahan dalam daerah Djawa Timur dan Pasundan diurus langsung kita sama kita tentu akan membawa hasil yang memuaskan. Kami pertjaja pembesar2 bangsa kita yang bukan Republik mengingini djuga pembijaraan langsung mereka dengan kami.

Soal efficient. Pokok2 soal sebetulnya di Pasundan dan Djawa Timur bukan nja soal status ini-itu, tapi soal bagaimana efficient dapat dilak sanakan pemerintahan pada saat sekarang dengan tidak mendahului atau mengurangi hasil2 KMB.

Ditjanja pendirian Republik tentang penyelesaian pemerintahan daerah di-daerah2 yang dinamakan TBA dan Recomba di Djawa, Mr. Ali Budiardjo hanya mengatakan, bahwa soal tersebut tidak boleh kita lupakan dari faktor2 psychologis yang pegawai2 dan pamongpradja kepudlik di-daerah2 itu mendapat kepertjajaan penuh dari rakyat, karena mereka dianggap sebagai lambang pendukung tjita2 kemerdekaan dan kerakjatan.

Pada saat penyerahan kedaulatan TNI djamin keamanan.

Dalam suatu pertjakapan Kolonel Nasution menjatakan, bahwa sangat ketjewanja kini setelah lewat 2 bulan sejak dikeluarkan perintah hentikan permusuhan di Djawa masih sadja tak ada perubahan2 konstruktif tentang penyelesaian soal2 militer. Sedjak saat hentikan permusuhan di Djawa lebih kurang ada 9002 Belanda dan lebih kurang ada 9000 tempat2 kedudukan TNI. Dalam tempo 3 minggu sesudah cease fire

## PERMINTAAN BERHENTI QUEILLE DITERIMA BAIK

Auriol sakit.

"UP" Paris kabarkan, tersiar berita, bahwa Presiden Auriol menerima baik permintaan kabinet Henry Queille, sesudahnja memang pimpinan selama 13 bulan untuk mengundurkan diri. Kabinet ini kalau dibandingkan dgn lain-lain kabinet, adalah yang ter tua.

Diduga, bahwa presiden Auriol akan minta lebih dahulu kepada Paul Ramadier (sosialis) kemudian "kepada menteri dalam negeri Jules Moch untuk membentuk kabinet baru. Djikalau hal ini gagal kemungkinan besar akan diminta membentuknya bekas perdana menteri Robert Schuman. Auriol kini sedang menderita sakit.

## VOGEL DARI FAO TIBA DI DJAKARTA

Sekretaris djenderal organisasi bahan makanan dan pertanian dunia tuan Vogel yang telah mengundjungi konperensi FAO untuk Timur Djauh di Singapura pertang hari Chamis telah tiba di Djakarta.

## DEL. REP. PULANG ACHIR OKTOBER

(Landjutannya dari hal 1 ladjur 3) bahwa pada garis besarnya kini telah terjapai hasil sedemikian rupa, sehingga didalam sidang piero kilat yang diduga akan dilangsungkan pada pertengahan bulan ini, so al2 penting dan primair dapat diselesaikan. Djika keterangan tersebut benar maka ini berarti bahwa pada tanggal 15 Oktober konperensi sudah selesai.

Desas desus yang mengatakan bahwa pada pertengahan bulan ini Hatta akan kembali ke Indonesia sekalipun disangkal oleh kalangan Republik, akan tetapi dalam pada itu djinjakannya bahwa memang tidak lama lagi Hatta berniat hendak kembali ke Jogja untuk membicarakan laporan pada presiden Sukarno.

Dihari belakangan ini tampak ke sibukan dari kalangan KMB untuk menjusun pembagian waktu dari konperensi jaitu sbh:

Sidang penutup antara 11 sampai 16 Oktober, keberangkatan delegasi Republik dan BFO ke Indonesia antara 16 sampai 30 Oktober, sedang dari 30 Oktober sampai 10 Desember djadi kira2 enam pekan setelah KMB adalah waktu untuk membijarkan hasil konperensi pada parlemen masing2 dan mensahkan perdjandjian KMB.

Djika KMB berlangsung baik, maka berangkatlah kemudian sebuah delegasi ke Indonesia ke den Haag lagi untuk menandatangani perdjandjian dan menerima kedaulatan. Djadi djika tanda2 memberhkan, maka sebelum matahari perbit pada tahun 1950 berdirilah di Asia Tenggara negara baru yang merdeka dan berdaulat, bernama Republik Indonesia Serikat.

## Lagi soal golongan yang berkepentingan di KMB

Komisi pusat menimbang perlu didengar

Kini dapat dimulai dengan mendengar pendapat wakil2 "significant interests" (golongan2 yang berkepentingan). Dalam sidang komisi pusat yang telah dilangsungkan pada hari Selasa telah diterima rentjana peraturan tatatertib yang disusun pada hari Djum'at dari subkomisi urusan "significant interests".

Komisi pusat menimbang adalah perlu untuk meneruskan orang2 yang menjatakan diri sebagai wakil2 "significant interests" kpd subkomisi dari komisi pusat untuk mendengar pendapat2 mereka dengan tidak mendahului soal apakah mereka memang benar mewakili golongan tersebut.

Subkomisi tersebut akan mengadakan andjuran2 kepada komisi pusat terhadap soal apakah orang2 yang telah didengar pendapatnja mewakili suatu kepentingan yang tjukup penting untuk diizinkan menghadiri sidang umum dari konperensi atau sidang2 komisi ataupun subkomisi untuk mengemukakan pendapat2 nja mengenai hal2 yang dianggap bersangkutan dengan kepentingan annja masing2.

Berdasarkan itu komisi pusat memutuskan supaya sekretariat umum meneruskan orang2 yang mengajukan dirinja pada konperensi media bundar sebagai wakil2 "significant interests" kepada subkomisi dari komisi pusat yang bersangkutan tadi.

Dalam peraturan tatatertib di njatakan, bahwa apabila subkomisi berpendapat, bahwa untuk pertimbangan tepat dari kepentingan2 yang diadjukan kepadanya perlu mendengar wakil2 lain disampingnja wakil2 "significant interests" yang sudah ada, maka subkomisi tadi dapat meminta komisi pusat supaya wakil2 lain tadi menghadap kepadanya.

Subkomisi dalam waktu2 tertentu menjampaikan perslah kepada komisi pusat dan memberikan nasihat dengan disertai alasan2nya mengenai soal apakah orang2 yang didengar pendapat-

nja mewakili suatu kepentingan yang tjukup nilainja untuk diizinkan menghadiri sidang umum atau sidang2 komisi ataupun subkomisi.

Pimpinan sidang dilakukan bergiliran. Subkomisi dibantu seorang sekretaris selaku wakil sekretaris djenderal.

Dalam menetapkan perslah mengenai pekerdjaan subkomisi diusahakan supaya mendapatkan satu pendapat; apabila tidak dapat diperoleh satu pendapat, maka pendirian2 delegasi2 diberikan tersendiri2.

Subkomisi menentukan tempat dan waktu untuk mendengar wakil2 yang bersangkutan. Hal itu diberitahukkan kepada orang2 yg berkepentingan dan bersamaan dengan itu dikirimkan suatu daftar yang memuat soal2 mengenai hal mana yang berkepentingan akan didengar pendapatnja:

- a) nama dan keterangan2 indentificatif lainnya serta surat2 kuasa yang ada padanja,
- b) nama dan keterangan lain mengenai organisasi atau organisasi2,
- c) maksud-tudjuan yang sedang diperjuangkan
- d) motivering dari maksud-tudjuan yang tertjat dalam c)
- e) tjara orang hendak mewujudkan hal hal2 yang tertera didalam c)

Setelah penjelasan2 diberikan subkomisi akan membijarkan nja supaya memberi kesempatan kepada anggota2nya untuk mengajukan pertanyaan2 yang dianggap perlu. Penjelasan2 dapat diberikan dgn surat oleh orang-orang yang berkepentingan dan djika perlu disampaikan kepada subkomisi dengan disertai keterangan2 lain mengenai hal itu,

## Hari Angkatan Perang di Bandjermasin

HADIR MILITER REP. DAN BELANDA

Menurut Aneta di Bandjermasin oleh angkatan perang Republik Indonesia disana telah diadakan malam resepsi berhubungan dengan adanya hari ulang tahun keempat dari angkatan perang R.I. Ruangan resepsi penuh dengan djambangan bunga-bunga, gambar Presiden dan Wakil Presiden, dihiasi dengan warna merah putih sedang didinding terpanjangan dengan mewahnja Sang Sa ka Merah Putih.

Resepsi ini dihadiri oleh orang2 yang terkemuka, baik dari kalangan militer Republik dan Belanda maupun dari kalangan sipil Republik dan Belanda, dimana antara lain tampak residen Kalimantan Selatan Dr. Eisenberger dan trr. tevens troepencommandant dari Kalimantan Selatan dan Timur. Pada upatjara ini berpidato lt. kolonel Sukanda yang menguraikan arti angkatan perang dan kemudian berturut-turut berbitjara residen Kalimantan Selatan dan trr. tevens troepencommandant Kalimantan Selatan dan Timur yang mengutjapkan selamat. Peristiwa yang bersejarah sungguh2 bagi Kalimantan.

## MOSI DESAKAN DJAWA TIMUR UNTUK BANTU TNI

Sidang parlemen Djawa Timur ts 5 Oktober telah menerima mosi anggota Djaswadi Suprpto yang mendesak pemerintah mendahului Panitia Pusat Bersama (Central Joint Board) membentuk panitia pembantu pelaksanaan perintah hentikan permusuhan sebagai badan sjaah setjara legal untuk menerima uang dan barang2 guna membantu meringankan nasib pasukan2 TNI di negara Djawa Timur. Segerusnja setelah didesak kepada pemerintah untuk menjediakan keuangan guna keperluan tsb, demikian "Antara" Surabaya.

## PELANTIKAN OPSIR2 T.N.I.

"Antara" Jogja kabarkan, 41 orang perwira yang telah lulus dari Akademi telah dilantik dihadapan presidenan oleh Kolonel Djatikusumo sesudah dilakukan sumpah setia kepada negara dan tentera. Upatjara ini dihadiri oleh Panglima Tertinggi, Panglima Besar, Menteri Pertahanan dan peninjau militer KPBB.

## FRONT NASIONAL ASAHAN GIAT KEMBALI.

Sekretaris P.B. Front Nasional Sumatera Timur minta disiarkan sebagai berikut:

Djika tak ada aral melintang, pada petang Sabtu malam Ahad tanggal 8/9 Oktober 1949, Front Nasional Tjabung Tandjung Balai akan mengadakan resepsi, bertempat di salah satu gedung bioscoop disana.

Keesokan harinja, jaitu pada hari Ahad tanggal 9 Oktober 1949 pagi, akan diadakan rapat anggota.

Gunanja resepsi itu diadakan tentulah untuk mempererat perhubungan slatjurrhami antara Front Nasional dengan berbagai perkumpulan dan golongan masyarakat di Tandjung-Balai dan sekitarnya, sedang didalam rapat anggota itu akan diberikan keterangan2 dan instruksi yang mengenai organisasi kepada anggota.

Sebagaimana umum telah maklum, dimasa yang lampau Front Nasional Tjabung Tandjung Balai belum pernah mendapat kesempatan untuk mengadakan rapat dan menjusun organisasi. Oleh karena itu, resepsi dan rapat anggota itu adalah kesempatan yang pertama kali bagi Rakjat Asahan untuk berkenalan dengan Front Nasional setjara rasmi. Besar sekali kemungkinan resepsi dan rapat anggota tersebut akan dihadiri oleh wakil P. B. dari Medan.

**IKLAN**

---

### Undangan

Kepada anggota2 Front Nasional disekitar P. dan Bedagei buat hadir dirapat anggota pada hari Ahad tanggal 9/10.1949 bertempat gedung Rex Bioscoop T. Tinggi mulai djam 1.30 rasmi, dengan sjarat anggota harus dapat menundjukkan tanda lunas pembajaran ijturan sekurang2nja buat bulan Juni 1949, tanda sebagai ke-anggotaannya.

F. Nasional Tjabung P. dan Bed.

### DITJARI

SEORANG GURU

buat mengadjar bahasa Indonesia pada seorang Inggeris.

Dua sore sepekan. Lamaran dialamatkan pada Tata Usaha surat kabar ini diatas No. 137/10.

---

**LOTORJ WANG**

100.000 TOKO Orion

KEMBAR DUEPOEN 4 SOERABAYA TELF 1568

1 Lot f. 12,50 Porto f. 0,50 per lot:

BARU TERIMA DARI EUROPA

## „EAU DE COLOGNE“

merk TARINA

Importeurs Middenstand

### M. NURAIN

Marktstraat No. 1 — Tel. 986  
— MEDAN —

KUNDJUNGILAH BERAMAI-RAMAI

## „Sajambara Kilat“

Panitia Pembangun Jogja

SABTU 8 OKTOBER

DELI MY. - VICTORIA

MINGGU 9 OKTOBER

SAHATA - JULIANA

Pertandingan2 dilangsungkan dilapangan

DJALAN RADJA mulai DJAM 5.00 SORE.

### Melipat gandakan penghasilan

Perbaiki dan permodernlah "Kebun Hevea" kepunjaan Tuan2, agar supaya memperoleh hasil yang berlipat ganda. Untuk hal ini saja sediakan "Rambung kawin" (Hevea Oculatide), dari rupa2 Cloonen, seperti AV. 255, Tjir. 1, Tjir. 16 d.l.l. Bidji dari Cloonen tersebut yang mau ditanam djuga ada sedia.

Persediaan sangat terbatas, permintaan yang terbelakang dikuatiri tidak mendapat.

Keterangan lebih djauh hal ichwal ini, boleh kirim surat pada alamat dibawah ini, diharap disertakan franco untuk membalasnja.

## M.T.M. LUMBAN GAOL

USAHA KEBUN RAMBUNG NAGA  
DOLOK P. K. SERBALAWAN

SEDANG DITJETAH

## Pedoman Tabligh

oleh:  
H. Jusuf A. Lubis.

Isinja; Kata petunjuk, Islam dan Pidato Tjont2 tabligh; Memperingati Kemuliaan Islam, Tujuan hidup, Perdjandjian Tuhan, Seruan terhadap wanita, Pembelaan kepada Agama Allah, Islam dan masyarakat. Ke-wadjaiban kaum wanita, Pidato seorang mahaguru, Tjinta tanah air, Ilmu Pengatahuan dan Aja2 Qur'an, Hadis2 Nabi, dan kata2 Pemimpin yang dipergunakan untuk ber-Tabligh.

Penting dipunjai oleh guru2 dan Pemimpin Islam dan bagus sekali dipakai disekolah Menengah Islam untuk pelajaran Tabligh.

PENERBIT

### Pustaka „Nusantara“

Postbox 12  
Tjong Jong Hiansraat IC Medan.

Harga F 250  
Tambah ongkos kirim 10%  
Lebih 10 buku korting 25%.

Masih ada sedia:  
Kesopanan Islam á F. 2.—  
Nurul Chthabah á „ 2.—

dan segala rupa buku2 pengetahuan dunia achirat.

Pentjtitak:  
Pertjtitakan Indonesia - Medan Isinja diluar tanggungan pentjtitak.

